

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan belajar merupakan hal yang ingin dicapai dalam setiap proses pembelajaran. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar yang dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri sendiri, meliputi faktor fisiologis dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar, meliputi faktor lingkungan dan instrumental.¹

Salah satu faktor psikologis internal yang penting dalam mencapai keberhasilan belajar adalah motivasi. Motivasi merupakan pendorong suatu usaha untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.² Menurut Austin, dengan memiliki motivasi pelajar dapat mencapai keberhasilan belajar sedangkan pelajar lainnya dengan kemampuan yang sama namun tanpa motivasi belum tentu dapat mencapai keberhasilan belajar.³ Karena itu motivasi memiliki peran yang penting dalam mencapai keberhasilan belajar.

Terdapat berbagai macam sumber motivasi. Menurut Lumsden, ada tiga macam sumber motivasi yaitu instrinsik, ekstrinsik, dan motivasi belajar. Motivasi

¹ Ngalim Purwanto, "Psikologi Pendidikan", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 102.

² Ibid., 73.

³ James Austin dkk, "Developing Motivation" dalam *The Child As Musician*, (New York: Oxford University Press, 2006), 213.

intrinsik merupakan motivasi dari dalam diri pelajar untuk memuaskan kebutuhannya, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang datang dari luar seperti contohnya karena ingin mendapatkan penghargaan. Adapun motivasi untuk belajar adalah motivasi untuk memperoleh nilai tanpa berdasarkan ketertarikan intrinsik.⁴

Adanya berbagai sumber motivasi menyebabkan motivasi seseorang dapat berubah seiring adanya perubahan situasi di sekitarnya. Misalnya ketika seorang pelajar yang baru lulus SMA memasuki jenjang pendidikan tinggi. Pelajar tersebut datang ke universitas dengan jurusan pilihannya sebagai mahasiswa dengan motivasi dan semangat belajar. Namun setelah melalui beberapa waktu, sebagian mahasiswa mengalami pengalaman yang menimbulkan perasaan cemas dan mengganggu secara psikologis sehingga menyebabkan motivasinya menurun.⁵

Motivasi terbesar bersifat instrinsik dari dalam diri mahasiswa. Namun, peran pengajar juga penting dalam mencegah terjadinya penurunan motivasi. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Halawah, terdapat tiga faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, yaitu kepribadian pengajar, gaya mengajar, dan pengaturan kelas.⁶ Studi lainnya yang dilakukan oleh Karsenti menunjukkan adanya hubungan antara gaya pengajaran dengan perubahan motivasi mahasiswa.⁷

⁴ L.S. Lumsden, "Student Motivation to Learn", (ERIC Digest, 1994), 92

⁵ J. Brophy, "Failure Syndrome Students", (ERIC Digest, 1998), 2

⁶ Ibtisam Halawah, "Factors Influencing College Students' Motivation to Learn from Students' Perspective", Taibah University, Education Vol.132 No.2 (2011): 387

⁷ Thierry Karsenti & Gilles Thilbert, "The Relationship Between Teaching Style and Within-Term Changes in Junior College Student Motivation", American Educational Research Association Annual Meeting and Exhibit (1994), 7-8

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Karsenti, dihasilkan bahwa mahasiswa lebih termotivasi untuk belajar dengan pengajar yang terstruktur, terorganisir dengan baik, dan terorientasi pada hasil. Sedangkan pengajar yang autonomi-suportif dan terorientasi pada orang menurunkan motivasi mahasiswanya.⁸ Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Shaari dkk. menemukan adanya hubungan yang signifikan antara gaya mengajar dosen dan dorongan belajar mahasiswa namun hubungannya lemah. Gaya mengajar dosen yang paling berpengaruh adalah gaya *personal model* dan gaya *expert*.⁹

Dari beberapa penelitian di atas terdapat perbedaan hasil pada gaya pengajaran yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Perbedaan tersebut dapat disebabkan oleh perbedaan tahun penelitian dan budaya belajar di negara yang berbeda. Oleh karena itu, pada penelitian ini hubungan gaya mengajar dosen dengan motivasi belajar mahasiswa yang ada di Indonesia akan diteliti.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana hubungan antara gaya mengajar dosen dengan motivasi belajar musik mahasiswa di Universitas Pelita Harapan pada mata kuliah instrumen mayor piano klasik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan studi korelasi. Studi korelasi dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner dengan variabel gaya pengajaran dan motivasi belajar kepada mahasiswa program studi musik angkatan 2017-2018.

⁸ Ibid., 8.

⁹ Abdull S. Shaari, dkk. "The Relationship between Lecturers' Teaching Style and Students' Academic Engagement", *Procedia – Social and Behavioral Sciences* 118(2014):18

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang ditinjau pada penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara gaya mengajar dosen dengan motivasi belajar mahasiswa program studi musik di Universitas Pelita Harapan pada mata kuliah instrumen mayor piano klasik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana hubungan antara gaya mengajar dosen dengan motivasi belajar mahasiswa program studi musik di Universitas Pelita Harapan pada mata kuliah instrumen mayor piano klasik.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian dan Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada subjek penelitian yang merupakan mahasiswa program studi musik angkatan 2017-2018 di Universitas Pelita Harapan dengan konsentrasi instrumen piano klasik. Gaya pengajaran dosen yang diteliti adalah gaya pengajaran yang digunakan oleh dosen saat mengajarkan mata kuliah instrumen mayor piano klasik.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai hubungan gaya mengajar dengan motivasi belajar mahasiswa program studi musik.

b. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1) Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori gaya mengajar yang dapat digunakan sebagai referensi dalam musik edukasi.

2) Pengajar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mempertimbangkan pemilihan gaya mengajar musik.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Pada pendahuluan terdapat pembahasan tentang latar belakang penelitian yang dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian dan batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, yaitu gaya mengajar dan motivasi belajar, serta kesimpulan indikator yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teori-teori tersebut. Selain itu, pada landasan teori terdapat pembahasan mengenai penelitian yang relevan, kerangka berpikir penelitian dan hipotesis penelitian.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan tentang metode dan rancangan yang digunakan dalam penelitian, serta menjelaskan variabel, subjek, tempat dan waktu penelitian. Selain itu pada bab ini terdapat penjelasan tentang teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian. Bab ini juga membahas tentang teknik yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen serta teknik analisis data yang digunakan.

4. BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdapat analisis hasil penelitian yang berbentuk pengolahan data menggunakan teknik kuantitatif. Hasil perhitungan tersebut kemudian dibahas dengan membandingkan kembali dengan teori yang telah ada dan didukung dengan data hasil wawancara.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab lima berisi kesimpulan yang ditarik berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian dan terdapat saran-saran yang diajukan sehubungan hasil penelitian. Selain itu terdapat juga penjelasan tentang batasan penelitian.